

# Masyarakat Indonesia

Geografis

Suku Bangsa

Mata Pencaharian

Pengelana (Penjajah)

Budaya, Agama

Sistem Ekonomi, Bahasa

Sistem Pemerintahan

Kota-Desa, RK, RW, RT

Aturan Hukum

# Pelapisan Sosial

- Golongan Buruh
- Kaum Priyayi
- Golongan pedagang pribumi
  
- Bagaimana Pelapisan Sosial Masyarakat Indonesia Sekarang? Masihkan pelapisan diatas Relevan?

# Kemajemukan Masyarakat Indonesia

- Horizontal → perbedaan suku bangsa, agama, bahasa, adat-istiadat, tradisi
- Vertikal → keragaman yang diukur berdasarkan kualitas
- Mengapa belakangan emosi masyarakat Indonesia dengan mudah tersulut dan timbul kekerasan?

# Perkembangan Masyarakat Indonesia

- ▶ Menurut Selo Sumarjan tahap perkembangan masyarakat Indonesia terdiri dari tiga tahap yaitu:
  - Masyarakat sederhana
  - Masyarakat madya
  - Masyarakat pramodern-modern

# Masyarakat sederhana

- ▶ Hubungan dalam keluarga dan masyarakat sangat erat
- ▶ Organisasi sosial didasarkan pada adat istiadat yang berbentuk tradisi
- ▶ Percaya akan kekuatan ghaib
- ▶ Tingkat buta huruf yang tinggi
- ▶ Belum ada lembaga khusus
- ▶ Kegiatan ekonomi sebagian besar dibidang produksi yang dikonsumsi sendiri
- ▶ Tidak ada hubungan buruh - majikan

# Masyarakat Madya

- ▶ Hubungan dengan keluarga masih kuat, hubungan antar anggota masyarakat sudah mulai mengendur
- ▶ Adat istiadat masih dihormati, mulai terbuka
- ▶ Timbul pemikiran yang rasional
- ▶ Lembaga-lembaga mulai muncul
- ▶ Ekonomi berorientasi pasar mulai muncul
- ▶ Nilai komersil mulai diperhitungkan

# Masyarakat pramodern-modern

- ▶ Hubungan antar masyarakat didasarkan karena kebutuhan
  - ▶ Masyarakat sangat percaya terhadap manfaat iptek
  - ▶ Tingkat pendidikan relatif tinggi
  - ▶ Hukum yang berlaku hukum tertulis yang sangat kompleks
  - ▶ Ekonomi hampir seluruhnya berorientasi pada pasar
- 

# Masyarakat Agraris

- ▶ Gaya kerja komunal, kolektif dan gotong royong
- ▶ Dalam masyarakat agraris tidak dikenal kompetisi, tidak individualis, tidak mengarah kepada hasil kerja secara pribadi, statis, tidak menjaga waktu, tidak berorientasi prestasi, fanatik, fatalistik, tertutup, berorientasi masa lalu, askriptif (mencari status secara otomatis, misal berdasar keturunan dan bukan prestasi),

# Masyarakat Industri

- ▶ Adanya modal yang cukup besar
  - ▶ Individualis
  - ▶ Kehidupan diwarnai dengan kompetisi
  - ▶ Men" dewakan" hal-hal yang berbau materiil
- 

# Pandangan pemikir sosial tentang masyarakat industri

- ▶ Karl Marx → sbg. Sumber utama berbagai bentuk neo-Marxisme kontemporer.
  - ▶ Durkheim → sbg. inspirasi dominan dibalik “fungsionalisme struktural” .
  - ▶ Max Weber → sbg. Akar dari pandangan varian-varian modern dari fenomenologi.
- 

# Karl Marx

- ▶ Walau tidak secara eksplisit menyebut “hubungan-hubungan industrial”, ia menyangkal asumsi para ekonom para ekonom yang berargumen bahwa:
- ▶ *kondisi karakteristik produksi kapitalisme dapat diatributkan pada segala tipe ekonomi.*
- ▶ *Premis-premis pertukaran ekonomis (al.: privat, pengejaran profit) yang dianggap sebagai karakteristik natural manusia.*

# Menurut Marx:

- ▶ Formasi pertukaran ekonomis adalah hasil dari sebuah proses historis, shg. Kapitalisme merupakan bentuk sistem produksi yang khas dalam sejarah manusia. (karena masih ada sistem produksi lain tertentu dari sistem produksi).
- ▶ Obyek-obyek fisik membentuk elemen-elemen di dalam suatu rangkaian yang pasti dari hubungan-hubungan sosial. (bukan spt. Ekonom: → modal, komoditi, harga tidak tergantung pada mediasi manusia.).

# Cont...

- ▶ Aktivitas produksi merupakan hubungan dialektis antara kekuatan produksi (*produktive forces*) dan hubungan-hubungan produksi sebagai basis atau substruktur.
- ▶ Superstrukturnya adalah: ideologi, hukum, religi, institusi-institusi politik, dan budaya.
- ▶ Yang dimaksud dengan kekuatan produksi adalah cara-cara material maupun tenaga manusia dalam produksi.

# Cont...

- ▶ Kondisi kekuatan produksi akan membawa kepada modus produksi tertentu. → shg bisa dibedakan aktivitas-aktivitas produktif (produksi subsistem atautakah produksi industrial)
- ▶ Hubungan-hubungan produksi tidak hanya eksis antara manusia dengan alam, tetapi juga antara manusia dengan manusia lainnya.
- ▶ Hubungan produksi terbentuk dari kepemilikan ekonomis atas kekuatan produktif. → kapitalis memiliki alat produksi, buruh hanya memiliki tenaga kerja.

# Emile Durkheim

- ▶ Durkheim tidak secara langsung berbicara mengenai fenomena yang berhubungan dengan ruang produksi industri manufaktur, tetapi berkaitan dengan perkembangan umum masyarakat industrial modern.

# Pemikiran Durkheim

- ▶ Konsep Durkheim tentang “pembagian kerja” (division of labour) sebenarnya adalah konsep dari pemikir terdahulu dalam studinya tentang proses produksi industrial. (al. Plato, Aristoteles, Adam Smith, August Comte, dan Karl Mark).
- ▶ *Smith → spesialisasi teknis dalam bidang produksi akan meningkatkan produktivitas kerja. (tentang spesialisasi ekstrim dalam proses manufaktur).*
- ▶ *Comte → pembagian kerja akan memperkuat solidaritas sosial dengan cara menciptakan hubungan-hubungan dependensi timbal balik diantara individu-individu.*

# Cont...

- ▶ *Mark → pembagian kerja memproduksi konflik sosial dan merupakan kausa prima ketidaksederajatan sosial dan alienasi.*
- ▶ Menurut Durkheim, pembagian kerja dan differensiasi fungsional dari peran-peran individu menciptakan integrasi sosial di dalam masyarakat modern. (kontras dengan pemikiran Mark).
- ▶ → dipengaruhi oleh pemikir sosil Perancias dan Jerman al.: Rousseau, Saint Simon, Auguste Comte, Herbert Spencer, Schaffle, serta Lilienfeld.

# Pokok Pikiran Durkheim tentang Masyarakat

- ▶ Masyarakat membentuk suatu kesatuan terintegrasi yang dalam beberapa hal dapat diperbandingkan dengan sebuah organisme hidup, bukan hanya mengakar pada interaksi-interaksi individual. → masyarakat merupakan realitas *sui generis*; memiliki karakteristik khas tersendiri, representasi yang diekspresikan mempunyai “isi” yang berbeda dari yang murni bersifat individual.

# Cont...

- ▶ Masyarakat memiliki properti spesifik yang dapat dipisahkan dari milik anggota individualnya.
- ▶ Masyarakat terikat menjadi suatu kesatuan bukan karena hubungan material, tetapi karena pertalian IDE-IDE, PERASAAN, KEPERCAYAAN MORAL TRADISIONAL, dan CITA-CITA membentuk warisan budaya para anggota masyarakat tersebut. kesemuanya tumbuh secara sosial, bukan merupakan hasil/properti individu tertentu.
- ▶ Masyarakat bersifat *impersonal* dan memiliki properti CONSCIENCE COLLECTIVE (kesadaran Kolektif/suara hati masyarakat) yang berbedadengan kesadaran individual.

# Cont...

- ▶ Perubahan sosial dapat dideskripsikan dengan membedakan menjadi 2 (dua) tipe solidaritas sosial; solidaritas MEKANIS dan solidaritas ORGANIS.
- ▶ → Solidaritas mekanis didasarkan pada homogenitas moral dan sosial, sehingga berciri; tradisional, non individualistik/ komunal, keadilan kolektif, properti bersifat komunal, kehendak komunitas mendominasi kehendak individu, kekerabatan, lokalisme, sakral.

# Cont...

- ▶ → Solidaritas organis, masyarakat didasarkan pada individu-individu dengan fungsi yang berbeda yang dipersatukan oleh peran-peran komplementer. Sehingga berciri; personal, kesamaan kesempatan serta kesederajatan, regulasi kooperasi serta pertukaran, keseimbangan tugas dan kewajiban dan, otonomi berserikat.
- ▶ DURKHEIM memandang pabrik dalam kerangka kerjanya dengan analogi ORGANIS. → *organisasi industrial adalah bagian dari sistem sosial atau sosio-teknis (dari suatu pabrik). Sehingga hanya dengan partisipasi pekerja individual dalam manajemen perusahaan sebuah integrasi sistematis dapat diperoleh.*

# Max Weber

- ▶ Merupakan tokoh yang memikirkan “PEMAHAMAN EMPATETIK terhadap TINDAKAN SOSIAL”
- ▶ Adalah essensial untuk membaca basis subjektif yang mendasari tindakan sosial.
- ▶ Pemahaman interpretatif mengenai tindakan sosial mengacu kepada arti subjektifnya yang diarahkan kepada individu-individu atau kelompok-kelompok lain.

# Pemikiran Weber

- ▶ Rasionalisasi sebagai dasar terjadinya perubahan sosial.
- ▶ Hubungan-hubungan sosial mempengaruhi serta dipengaruhi oleh pertumbuhan rasionalisasi. (→selanjutnya menentukan arah/bentuk pada hubungan sosial dengan institusi).
- ▶ Tingkah laku kapitalis rasional menimbulkan konsekwensi dalam wilayah organisasi sosial yang kemudian menyuburkan persebaran BIROKRASI

# Cont...

- ▶ Pembagian kerja yang terdiferensiasi mengkarakterisasikan kapitalisme.
- ▶ Sistem kelas yang muncul sebagai akibat dari pembagian kerja ditandai oleh birokrasi sebagai nuansa (feature) kapitalisme modern yang paling integral.
- ▶ Setiap bentuk organisasi yang memiliki hierarki serta otoritas dapat menjadi subjek sebuah proses *expropriation* (=pengambilalihan/penggantian)
- ▶ “alat produksi” dalam istilah Marx, diganti dengan “alat administrasi” .
- ▶ Weber berbicara mengenai “dominasi” dan “subordinasi” sebagai ganti “hubungan-hubungan produksi” .

# Cont...

- ▶ Menekankan pentingnya “organisasi” dan “birokrasi”. (→ karena birokrasi adalah “human machine” yang meletakkan organisasi sosial manusia pada tingkat yang sama dengan rasionalitas formal teknologi di dalam dunia material).
- ▶ Kemajuan birokratisasi menunjukkan “tekanan” antara tuntutan efisiensi teknologi administrasi vs nilai-nilai manusia mengenai spontanitas serta otonomi. (→ pada akhirnya birokrasi akan membentuk “sangkar besi” (iron cage) yang membatasi kebebasan dalam kapitalisme modern).